



Pelestarian Lingkungan dan Peningkatan Nilai Ekonomi Limbah Melalui Sosialisasi dan Pelaksanaan Bank Sampah Banjar Umalas Kangin, Kuta Utara

**Luh Gede Kusuma Dewi¹
Ni Komang Purwaningsih²
Ni Luh Padmayani³**

¹Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha, email: dewi.kusuma.dewi@undiksha.ac.id

²STIKES Bina Usada Bali

³Ketua PKK Banjar Umalas Kangin, Kuta Utara

Abstract

The socialization and implementation of this waste bank was carried out in Banjar Umalas Kangin, Kerobokan Klod Village, North Kuta District, Badung Regency. This service activity involves the participation of PKK administrators and members as well as a waste management company, namely BaliBagus Recycle. Banjar Umalas Kangin is a densely populated tourist area. This is one of the triggers for the increase in the volume of waste in this area. This garbage is usually thrown away by the community. However, with the waste bank program, it is hoped that it can contribute to increasing the economic value of the waste produced in this banjar area. This activity is also in line with the main PKK program.

Abstrak

Kegiatan sosialisasi dan pelaksanaan bank sampah ini dilaksanakan di Banjar Umalas Kangin, Desa Kerobokan Klod, Kecamatan Kuta Utara, Kabupaten Badung. Kegiatan pengabdian ini melibatkan peran serta pengurus dan anggota PKK serta perusahaan pengelolaan sampah yaitu BaliBagus Recycle. Banjar Umalas Kangin merupakan kawasan wisata yang padat penduduk. Hal ini salah satu pemicu peningkatan volume limbah di kawasan ini. Sampah-sampah ini biasanya dibuang begitu saja oleh masyarakat. Namun dengan adanya program bank sampah diharapkan dapat berkontribusi dalam meningkatkan nilai ekonomis sampah yang dihasilkan di wilayah banjar ini. Kegiatan ini juga sejalan dengan program pokok PKK.

I. PENDAHULUAN

Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) adalah organisasi kemasyarakatan yang memberdayakan wanita untuk turut berpartisipasi dalam pembangunan Indonesia. Menurut situs resmi PKK Kabupaten Asahan (2020) gerakan PKK bertujuan memberdayakan keluarga untuk meningkatkan kesejahteraan menuju terwujudnya keluarga yang beriman dan bertaqwa kepada tuhan yang maha esa;

berakhlak mulia dan berbudi luhur; sehat sejahtera; maju dan mandiri; kesetaraan dan keadilan gender; serta kesadaran hukum dan lingkungan. Terdapat 10 program pokok PKK yaitu Penghayatan dan Pengamalan Pancasila; Gotong Royong; Pangan; Sandang; Perumahan dan Tatalaksana Rumah Tangga; Pendidikan dan Keterampilan; Kesehatan; Pengembangan Kehidupan Berkoperasi; Kelestarian Lingkungan Hidup; Perencanaan Sehat. Terakhir adanya permasalahan sedikit lebih banyak karena kurangnya team work, team work merupakan salah satu faktor penting menunjukkan kinerja karyawan, terjadi sebuah kesalahan yang cukup fatal dan menunjukkan kinerja yang sangat buruk, Herlambang Dkk (2021).

Sampah merupakan salah satu permasalahan yang muncul diakibatkan oleh peningkatan jumlah penduduk di suatu kawasan (Ariska et al., 2022; Indartik et al., 2018). Suryani et al. (2021) menyatakan bahwa salah satu dampak negatif dari potensi wisata adalah peningkatan volume sampah. Hal ini juga terjadi di Banjar umalas kangin yang merupakan salah satu banjar (istilah dusun dalam adat Bali) yang ada di Desa Kerobokan Klod, Kecamatan Kuta Utara. Sepuluh tahun terakhir desa ini berkembang menjadi kawasan hunian ekspatriat, wisatawan asing dan lokal. Seiring dengan perkembangan wisata di Bali, restaurant, villa dan berbagai macam jenis usaha juga bermunculan di kawasan *banjar* ini. Peningkatan penduduk di *banjar* ini juga berdampak signifikan terhadap peningkatan volume limbah yang dihasilkan.

Selama ini pengelolaan limbah yang dilakukan hanyalah membuang sampah pada tempatnya, tanpa memilah sampah organik dan anorganik. Hal ini dikarenakan adanya keterbatasan pemahaman warga. Limbah rumah tangga, villa, restoran yang bersifat anorganik dapat didaur ulang merupakan sesuatu yang memiliki potensi ekonomis jika diolah dengan baik. Dinas lingkungan hidup menghimbau masyarakat melakukan pemilahan sampah. Sampah organik dapat dimanfaatkan sebagai kompos, sedangkan sampah anorganik dapat dipilah dan dijual kembali ke pengepul barang bekas sehingga dapat memberikan nilai ekonomis bagi yang mengolahnya.

Melihat permasalahan yang terjadi, PKK Umalas kangin berinisiatif mencari solusi penanganan sampah rumah tangga dengan mengembangkan Bank Sampah. Kegiatan ini sejalan dengan program pokok PKK yaitu Penghayatan dan Pengamalan Pancasila dengan mengajak warga menjadi warga negara yang baik melalui bijak mengelola limbah agar tidak mencemari lingkungan; Gotong Royong menjalankan program bank sampah; Perumahan dan Tatalaksana Rumah Tangga yang baik dengan mengelola limbah yang dihasilkan dalam rumah tangga; Kesehatan dengan menjaga lingkungan yang bebas sampah kotor sehingga meminimalisis virus dan bakteri; Pengembangan Kehidupan Berkoperasi melalui transaksi jual beli pada bank sampah.



Gambar 1. Sosialisasi Bank Sampah dari Sosial Media

Kegiatan sosialisasi bank sampah telah dilaksanakan dalam refrensi sebelumnya, seperti Sugianingrat et al. (2022) yang bekerjasama dengan BumDes Sima Sari Dana telah melaksanakan sosialisasi di Kesiman. Suryani et al. (2021) bekerjasama dengan PKK di Desa Pijot yang merupakan kawasan desa wisata yang ada di Lombok Timur, dalam kegiatan sosialisasi manajemen sampah untuk meningkatkan nilai ekonomis sampah di daerah itu. Sosialisasi pengelolaan sampah untuk kebersihan lingkungan dan juga peningkatan nilai ekonomis telah dilaksanakan juga oleh Ariska et al., (2022); Hayati et al. (2021); Windraswara & Prihastuti (2017). Keberhasilan manajemen sampah oleh bank sampah juga telah disampaikan oleh Sabela et al. (2021) dalam penelitiannya. Oleh karena itu diadakan sosialisasi dan juga pelaksanaan Bank Sampah di Banjar Umalas Kangin untuk mengurangi limbah dan memberikan nilai ekonomi yang bermanfaat bagi anggota PKK pada umumnya.

II. KAJIAN PUSTAKA

1. Bank Sampah

Menurut Dinas Lingkungan Hidup (2019) Bank Sampah merupakan konsep pengelolaan dan pengumpulan sampah kering dari rumah tangga yang memiliki manajemen seperti perbankan tapi yang ditabung bukanlah uang melainkan sampah. Warga yang menabung disebut nasabah memiliki buku/kartu tabungan, atau bukti

tercatat dan dapat meminjam uang yang nantinya dikembalikan dengan sampah seharga uang yang dipinjam. Sampah yang ditabung ditimbang dan dihargai dengan sejumlah uang nantinya akan dijual di pabrik yang sudah bekerja sama.

2. Nilai Ekonomi

Menurut Abraham Maslow (DosenSosiologi.Com, 2022) nilai ekonomi adalah bagian daripada sistem pengetahuan yang berguna dalam serangkaian proses menyelesaikan berbagai permasalahan tentang perekonomian khususnya sesuai dengan prinsip dan teori yang efektif serta efisien. Nilai ekonomis merupakan bagian dari ukuran manfaat yang diberikan oleh suatu barang/jasa kepada individu atau perusahaan. Sehingga dalam penerapannya, konsep nilai ekonomi juga bisa menjadi harga maksimum atau jumlah uang yang seseorang bersedia membayar untuk barang atau jasa. Contoh nilai ekonomi di masyarakat misalnya harga 1kg botol bekas air mineral. Bagi mereka yang awam, maka botol bekas ini tidak memiliki nilai apapun, hanyalah sebatas sampah rumah tangga. Akan tetapi bagi pengepul barang bekas (rongsokan), 1kg botol bekas air mineral ini bisa memiliki nilai ekonomis sampai Rp 3.000,- atau setara dengan satu bungkus mie instan.

III. METODE

1. Pengurus PKK menyusun program kerja dengan menyesuaikan antara permasalahan yang ada di lingkungan banjar dengan program pokok PKK.
2. Studi banding yang dilakukan dengan mencari artikel atau berita terkait permasalahan lingkungan ditemukan bahwa bank sampah dianggap layak untuk dicoba sebagai solusi atas permasalahan yang terjadi.
3. Pengurus mencari rekanan yang dapat membantu jalannya program bank sampah, dan Bali Bagus Recycle merupakan perusahaan yang bergerak di bidang jual beli sampah menyanggupi untuk membantu jalannya program ini.
4. Sosialisasi kepada anggota PKK dilaksanakan pada tanggal 2 Juli 2022 dalam sosialisasi tersebut ketua PKK memberikan gambaran mengenai jenis limbah, cara memilah limbah, pengertian bank sampah, keuntungan mengikuti bank sampah, sistem bank sampah.
5. Pemilihan pengurus bank sampah.
6. Pelaksanaan bank sampah mulai bulan Agustus 2022.
7. Evaluasi pelaksanaan program bank sampah.

IV. PEMBAHASAN

PKK Umalas Kangin melaksanakan sosialisasi mengenai limbah organik dan anorganik yang dihasilkan oleh rumah tangga, villa, restoran dan tempat usaha lainnya. Limbah organik dapat dimanfaatkan kembali menjadi kompos. Bahkan limbah sisa makanan di restoran dan villa bisa dimanfaatkan kembali sebagai pakan ternak. Namun untuk limbah anorganik jika tidak ditangani dengan baik dapat mencemari lingkungan. Membuat lingkungan Nampak kotor dan bisa menjadi sumber bakteri dan penyakit.

Selama ini warga mengolah sampah dengan membuangnya di tempat sampah depan rumah tanpa memisahkan sampah organik dan anorganik. Sampah di tempat sampah ini akan diangkut oleh petugas kebersihan lingkungan.



Gambar 2. Sosialisasi bank sampah saat sangkep PKK

Lampiran Harga 2021 BaliBagus Recycle				
No	Jenis	Uraian	Satuan	Harga
1	Plastik	PET kotor campur	Kg	Rp. 2.000
2		PET bersih bersih	Kg	Rp. 3.000
3		PET biru muda bersih	Kg	Rp. 3.000
4		PET warna bersih	Kg	Rp. 1.500
5		Tutup PET	Kg	Rp. 3.200
6		Gelas plastik bersih kotor	Kg	Rp. 2.000
7		Gelas plastik bersih bersih	Kg	Rp. 4.000
8		Gelas plastik warna kotor (air, teh gelas, minuman)	Kg	Rp. 1.500
9		Emberan kotor campur, tutup gelas	Kg	Rp. 1.800
10		Polan kotor campur, jajan warna	Kg	Rp. 2.000
11		Jajan kering	Kg	Rp. 3.100
12		Galon air bekas/ rusak	Kg	Rp. 3.000
13		Kemasan air	Kg	Rp. 1.800
14		Kemasan kering (PE)	Kg	Rp. 800
15		Kemasan warna (PDS)	Kg	Rp. 400
16		Kemasan plastik, plastik	Kg	Rp. 600
17		Kardus besar/ kecil	Bks	Rp10.000
18		Kardus warna	Bks	Rp. 3.000
19		Kardus hitam	Bks	Rp. 2.000
20	Jajanan	Baso 1	Kg	Rp. 2.700
21		Baso 2	Kg	Rp. 1.200
22		Kaleng aluminium	Kg	Rp10.400
23		Aluminium tebal, paku, aku, part DR	Kg	Rp11.000
24		Chimney kaleng besi	Kg	Rp. 1.200
25		Tempojo kupas	Kg	Rp44.000
26		Kabel tembaga	Kg	Rp. 4.000
27		Aki kering	Kg	Rp. 2.000
28		AA basah	Kg	Rp. 4.000
29		Fluor	Kg	Rp. 1.600
30		Kardus kering	Kg	Rp. 1.700
31		Kardus basah	Kg	Rp. 1.400
32		Buku cetak (pulp) buku tulis (pulp)	Kg	Rp. 1.400

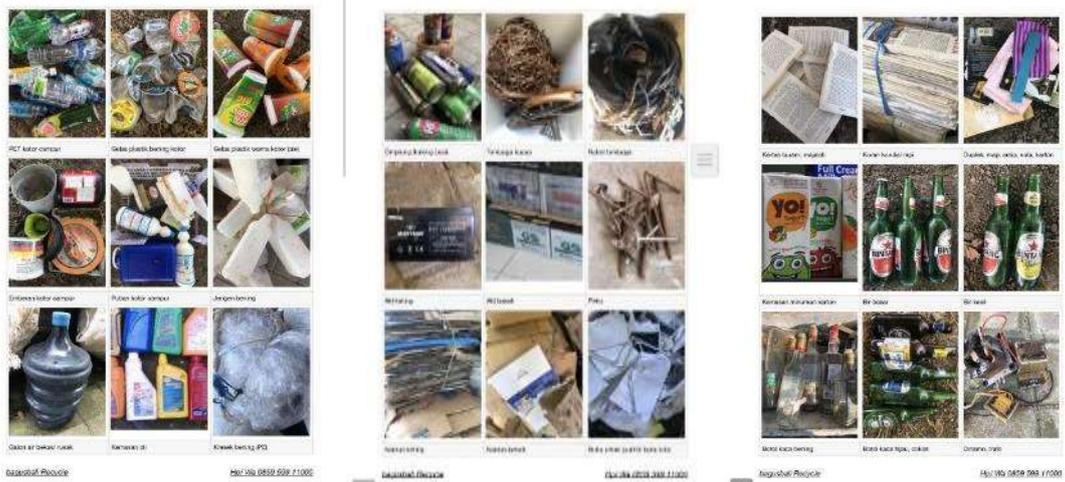
Lampiran Harga 2021 BaliBagus Recycle				
No	Jenis	Uraian	Satuan	Harga
33		Hydro	Kg	Rp. 1.000
34		Kertas busun, singkong, kopor tidak rapi	Kg	Rp. 700
35		Korin kendor map	Kg	Rp. 1.700
36		Duplex, karton, map, amp, nota	Kg	Rp. 400
37		Kardus minuman karton	Kg	Rp. 300
38		Botol kaca	Bks	Rp. 1.100
39		Dr head	Bks	Rp. 400
40		Gelas kaca bersih	Kg	Rp. 300
41		Botol kaca hijau, coklat	Kg	Rp. 60
42		Limfret	Kg	Rp. 3.800
43		Melin benzo	Kg	Rp. 4.000
44		AC traktor/ rusak	Kg	Rp. 8.500
45		Minyak jelantah	Kg	Rp. 2.000
46		Ty, tabung	Bks	Rp. 8.000
47		Dopok, kardus, buku atau soal-soal jipit dan kerah	Kg	Rp. 700
48		Kayu	Kg	Rp. 800

Lampiran Harga baik tidak berubah sampai tanggal 31 Agustus 2022
 *Jika ada kecurangan akan ada peninjauan & konsekuensi
 dikehak hukuman
 Hpt. wa: 081 252 67 4000

Gambar 3.

Pricelist harga sampah di BaliBagus Recycle

Dalam menjalankan program bank sampah, PKK Umalas Kangin menggandeng perusahaan jual-beli sampah/barang bekas BaliBagus Recycle. Perusahaan ini berdomisili di Tanjung Benoa. Gambar 3 menunjukkan *pricelist* yang diberikan oleh BaliBagus Recycle kepada bank sampah. Berikut adalah contoh sampah yang diterima oleh bank sampah.

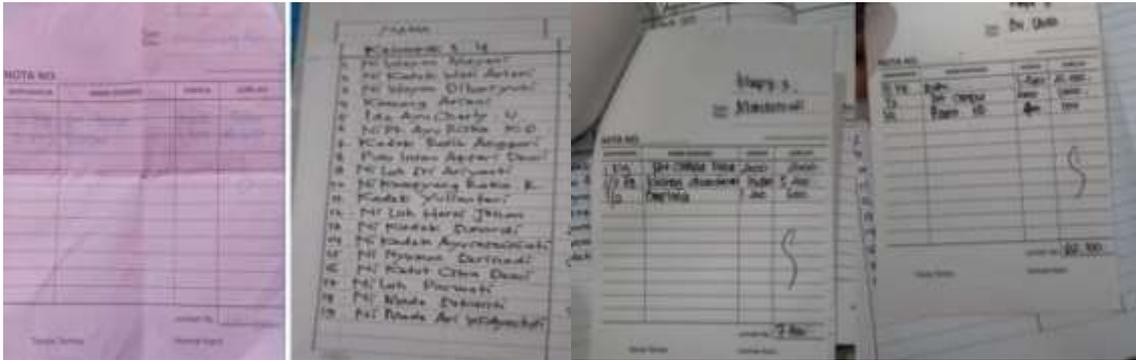


Gambar 4. Contoh limbah/sampah yang diterima oleh bank sampah

Pelaksanaan kegiatan bank sampah perdana dilaksanakan pada tanggal 14 Agustus 2022. Kegiatan ini disambut dengan antusias oleh anggota PKK dan warga sekitar. Yang tercatat sebagai nasabah bank sampah adalah anggota PKK aktif. Mereka berbondong-bondong membawa sampah anorganik ke balai banjar. Transaksi yang terjadi hari itu menembus Rp 687.000,- . Dokumentasi kegiatan dapat dilihat pada gambar 5.



Gambar 5. Dokumentasi kegiatan tanggal 14 Agustus 2022



Gambar 6. Bukti transaksi bank sampah

Kegiatan bank sampah yang dilaksanakan pada bulan September 2022 pun dijalankan dengan lebih antusias lagi. Dokumentasi video pelaksanaan bank sampah pada bulan September 2022 dapat disimak pada tautan berikut ini: <https://youtu.be/LIZFkqPHH64>. Berdasarkan hasil evaluasi melalui diskusi pengurus bank sampah dengan perwakilan nasabah bank sampah diketahui bahwa kegiatan ini telah memberikan dampak yang baik bagi lingkungan banjar dan juga membawa manfaat ekonomis bagi nasabah bank sampah. Oleh karena itu para nasabah berharap program ini dapat berkembang dengan baik dan mampu mempertahankan eksistensinya.

V. PENUTUP

Kegiatan ini mendapatkan apresiasi yang baik dari seluruh pengurus, anggota PKK Umalas Kangin serta masyarakat sekitar. Sejauh ini kegiatan sudah berjalan dua bulan dan volume penjualan sampah di bank sampah semakin meningkat. Kegiatan ini sangat bagus untuk dikembangkan di desa sekitar, oleh karena itu dapat disarankan kepada PKK di banjar dan desa sekitar untuk membuat program serupa untuk mengatasi permasalahan sampah rumah tangganya. Harapan kedepannya kegiatan ini semakin meningkatkan kesadaran masyarakat dalam bijak dalam menghasilkan dan memilah sampah. Begitupula dari sisi ekonomisnya, kegiatan ini diharapkan semakin berkontribusi dalam nilai-nilai ekonomis rumah tangga anggota PKK.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariska, Y. I., Damarsiwi, E. P. M., Febliansyah, M. R., Arif, H. M., & Susanti, N. (2022). Pengolahan Sampah Rumah Tangga dalam Rangka Menambah Nilai Ekonomis serta Peningkatan Ekonomi Keluarga. *Jurnal Dehasen Mengabdi*, 1(1), 67–72.
- Dinas Lingkungan Hidup. (2019). *Apa Itu Bank Sampah? Dan Manfaatnya?* 15 Oktober 2019. <https://dlh.bulelengkab.go.id/informasi/detail/artikel/apa-itu-bank-sampah-dan-apa-manfaatnya-59>
- DosenSosiologi.Com. (2022). *Pengertian Nilai Ekonomis , Konsep , dan 6 Contohnya.* 13 Maret 2022. <https://dosensosiologi.com/nilai-ekonomis/>
- Hayati, I., Anisya, N. N., & Amsari, S. (2021). Peningkatan Pendapatan Rumah Tangga Melalui Daur Ulang Limbah Masyarakat. *Proceeding Seminar Nasional Kewirausahaan*, 2(1), 1077–1082.
- Herlambang, P. G. D., Sukanti, N. K., Mandiyasa, I. K. S., & Wijaya, B. A. (2021). Pengaruh Tingkat Kesejahteraan, Lingkungan Kerja Fisik, Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Kampung Ubud Hotel. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Equilibrium*, 7(2), 216-231.
- Indartik, Suryandari, E. Y., Djaenudin, D., & Pribadi, M. A. (2018). Penanganan Sampah Rumah Tangga Di Kota Bandung: Nilai Tambah dan Potensi Ekonomi. *Jurnal Penelitian Sosial Dan Ekonomi Kehutanan*, 15(3), 195–211.
- PKK Kabupaten Asahan. (2020). *Apa Peran Ibu PKK (Pembinaan Kesejahteraan Keluarga)?* 16 Juni 2020. <https://pkkkabupatenasahan.com/post/apa-peran-ibu-pkk-pembinaan-kesejahteraan-keluarga>
- Sabela, I., Adhaeni, W., Azzah, A. I., & Ngazizah, N. (2021). Peningkatan Pelestarian Lingkungan dan Nilai Ekonomis Sampah Melalui Pengelolaan Bank Sampah. *IPA EDU: Jurnal Pendidikan IPA*, 1(2), 103–112.
- Sugianingrat, I. A. P. W., Susanti, P. H., Wati, N. W. A. E., Satriya, I. W. B., Suwitra, I. W. A., Kusuma, I. K. A. A. W., & Dewi, N. L. P. A. S. (2022). Sosialisasi Pemanfaatan Sampah Organik Rumah Tangga Dalam Mendukung Program Bumdes Sima Sari Dana di Denpasar. *Jurnal Sewaka Bhakti*, 8(April), 57–68.
- Suryani, E., Furkan, L. M., Serifudin, Muhdin, & Ali, M. (2021). Pengembangan Manajemen Pengolahan Sampah Menjadi Aneka Produk Yang Memiliki Nilai

Ekonomis Tinggi Untuk Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Desa Pijot. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 4(2), 227–232.

Windraswara, R., & Prihastuti, D. A. B. (2017). Analisis Potensi Reduksi Sampah Rumah Tangga Untuk Peningkatan Kualitas Kesehatan Lingkungan. *Unnes Journal of Public Health*, 6(2), 123–130.